

Pelatihan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Menggunakan Software Zahir untuk Mahasiswa

Muhammad Ridhwansyah Pasolo¹, Entis Sutisna², Septyana Prasetianingrum³, Iriana Auliyah⁴, Arlan Tahir⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yapis Papua

*Corresponding author

E-mail: mrpasolo@gmail.com (Muhammad Ridhwansyah Pasolo)*

Article History:

Received: Mei 2025

Revised: Mei 2025

Accepted: Mei 2025

Abstract: Dalam era digital, kemampuan menggunakan software akuntansi menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa akuntansi agar siap bersaing di dunia kerja. Pengabdian masyarakat ini fokus pada pelatihan praktis penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang menggunakan software Zahir Accounting bagi mahasiswa Universitas Yapis Papua. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman mahasiswa dalam penggunaan software tersebut secara mandiri dan efektif. Metode yang digunakan adalah pelatihan tatap muka selama enam pertemuan, dengan pendekatan praktik langsung, studi kasus, serta pendampingan intensif dari dosen. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa, meskipun terdapat kendala teknis dan kesalahan input data yang masih perlu diperbaiki. Pelatihan ini berhasil membangun kepercayaan diri peserta dalam mengoperasikan software akuntansi secara praktis. Rekomendasi diberikan agar pelatihan berkelanjutan didukung fasilitas yang memadai dan pendampingan yang konsisten, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi perkembangan teknologi di dunia kerja.

Keywords:

Pelatihan software akuntansi, Zahir Accounting, Pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang akuntansi. Saat ini, kemampuan menyusun laporan keuangan tidak hanya mengandalkan teori, tetapi juga keterampilan praktis menggunakan software akuntansi (Salsabila, A., & Febriani, 2022);(Suripto, S., Maryani, E., & Sari, 2023). Zahir Accounting merupakan salah satu software yang banyak digunakan karena memudahkan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara efisien dan akurat (Ria, A., & Zainuddin, 2021). Namun, banyak mahasiswa akuntansi yang belum memiliki kesempatan belajar menggunakan

software tersebut secara optimal, terutama karena biaya pelatihan yang relatif tinggi sehingga akses menjadi terbatas (Kautsar & Ilham, 2022). Pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu mahasiswa menguasai penyusunan laporan keuangan melalui pelatihan praktis dengan *Zahir Accounting* agar keterampilan mereka berkembang dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja digital (Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, 2022).

Permasalahan mitra adalah minimnya keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Sebagian besar mahasiswa hanya memahami teori tanpa mendapat kesempatan latihan langsung menggunakan aplikasi tersebut (Suripto, S., Maryani, E., & Sari, 2023). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan kebutuhan praktik nyata di dunia kerja (Agustina et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung menggunakan *Zahir Accounting* sehingga mahasiswa dapat mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai standar perusahaan dagang secara efektif dan efisien (Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *software* akuntansi meningkatkan kompetensi mahasiswa, termasuk kepercayaan diri dan kemampuan analitis mereka (Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, 2022). Pendekatan pembelajaran berbasis studi kasus juga efektif menjembatani kesenjangan teori dan praktik (Fitri & Patriana, 2022). Meski demikian, tantangan seperti kecemasan teknologi harus diatasi agar mahasiswa dapat menggunakan *software* dengan optimal (Kautsar & Ilham, 2022). Oleh karena itu, pendampingan dari dosen dan praktisi menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan tersebut (Jelantik & Dewi, 2023).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang secara praktis dan sistematis. Selain itu, pelatihan ini diharapkan mengasah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *software Zahir Accounting* sebagai alat bantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan efisien (Mariani, D., & Nusantara, 2023). Mahasiswa juga dilatih untuk menganalisis dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan studi kasus nyata untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis (Verawati, V., Valencia, V., & Susanto, 2023). Kegiatan ini dilaksanakan di laboratorium akuntansi Universitas Yapis Papua dengan mahasiswa sebagai sasaran utama, sehingga mereka mampu mengoperasikan *software* secara mandiri dan menyelesaikan studi kasus laporan keuangan secara sistematis.

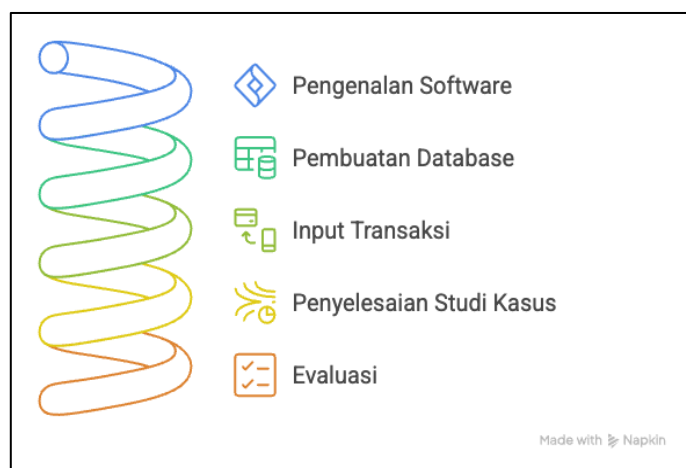
Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan tatap muka dengan desain pembelajaran bertahap dan sistematis melalui enam pertemuan. Setiap sesi berdurasi dua jam dan berlangsung di laboratorium akuntansi Universitas Yapis Papua.

Langkah-langkah pelatihan meliputi pengenalan *software Zahir Accounting*, pembuatan *database* perusahaan, *input* saldo awal, pengoperasian modul kas masuk dan keluar, serta penyelesaian studi kasus laporan keuangan. Pertemuan terakhir digunakan sebagai evaluasi kompetensi melalui ujian dan tugas praktik.

Desain pelatihan ini bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung yang efektif dan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa secara signifikan.

Agar lebih jelas, pelatihan ini mengikuti alur langkah-langkah sebagai berikut: pengenalan *software* → pembuatan *database* → *input* transaksi → penyelesaian studi kasus → evaluasi.



Gambar 1. Alur Pelatihan

Sasaran peserta dalam pengabdian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Yapis Papua dengan jumlah peserta maksimal 30 orang. Pendamping meliputi dosen pembimbing dan tenaga ahli yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping selama proses pelatihan berlangsung. Peran mitra sangat penting dalam memberikan bimbingan teknis, memfasilitasi diskusi, serta membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam penggunaan *software Zahir Accounting*. Selain itu, mitra turut berkontribusi dalam penyusunan materi pelatihan dan evaluasi hasil belajar. Keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam tiap pertemuan menjadi faktor utama keberhasilan pengabdian ini, sehingga pelatihan berjalan interaktif dan produktif.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditransfer dalam kegiatan ini berupa metode praktis penggunaan *software Zahir Accounting* untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dagang. *Software* ini memudahkan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis, sistematis, dan akurat, sehingga menyelesaikan masalah keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam membuat laporan keuangan berbasis teknologi. Materi pelatihan meliputi pembuatan *database* perusahaan, *input* saldo awal, pengelolaan kas masuk dan keluar, serta penyelesaian jurnal dan penyesuaian yang sesuai standar akuntansi. Transfer teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran akuntansi serta meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan industri yang semakin digital.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain tugas praktik, *post-test*, dan observasi langsung selama pelatihan. Tugas praktik diberikan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan *software* secara mandiri, sedangkan *post-test* digunakan untuk menilai pemahaman konsep dan keterampilan teknis setelah pelatihan. Observasi dilakukan oleh pendamping guna memantau keterlibatan dan perkembangan peserta selama proses pembelajaran. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan skor *post-test* dibandingkan *pre-test*, kemampuan menyelesaikan studi kasus secara lengkap, dan *feedback* positif dari peserta mengenai proses pelatihan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Hasil

Pelatihan penggunaan *software Zahir Accounting* secara umum berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan. Dari 26 peserta yang mengikuti pelatihan, mayoritas mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Namun, terdapat 5 peserta yang belum berhasil mencapai nilai minimal kelulusan sebesar 70 pada ujian akhir pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun

pelatihan cukup efektif, masih ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran.

Berikut adalah data nilai tugas dan *post-test* dari 10 peserta teratas dalam pelatihan:

Tabel. 1 Nilai Teratas Peserta Pelatihan

No	Peserta	Nilai Tugas	Nilai <i>Post-test</i>	Rata-rata Nilai
1	Nabila Tri Asari	90	95	92.5
2	Mutiara Taruf Lola	88	93	90.5
3	Maria Resma Hesegem	85	92	88.5
4	Diah Nur Ismi	83	89	86
5	Dwi Sambulangi	80	87	83.5
6	Adisa	78	85	81.5
7	Siska Talaen	75	83	79
8	Nurfalilla P. Muslimin	72	81	76.5
9	Delfia Safia	70	79	74.5
10	Nasywa Chaidir	68	77	72.5

Kendala utama yang muncul adalah kesalahan dalam analisis bukti transaksi yang menyebabkan kesalahan *input* data ke dalam *software*. Walaupun *Zahir Accounting* dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, kesalahan dalam tahap penginputan dapat berakibat pada keluaran data yang tidak tepat. Selain itu, kesalahan teknis seperti lupa mengatur periode akuntansi juga sering terjadi dan menimbulkan masalah saat memasukkan transaksi. Kesalahan lain yang cukup sering dialami mahasiswa adalah kurang teliti dalam memasukkan angka, seperti keliru menambahkan atau mengurangi digit nol, serta salah memilih akun dalam pencatatan transaksi.



Gambar 3. Pengenalan Modul Zahir

Selain itu, terdapat kendala teknis pada beberapa unit komputer selama pelatihan, di mana terjadi *error* saat proses *input* data. Kondisi ini menyebabkan beberapa mahasiswa harus menghabiskan waktu lebih lama untuk menyelesaikan studi kasus laporan keuangan yang diberikan. Pendamping pelatihan berupaya membantu menyelesaikan masalah teknis tersebut agar peserta dapat kembali fokus pada proses pembelajaran.

Faktor lain yang memengaruhi hasil pelatihan adalah kehadiran peserta. Mahasiswa yang tidak mengikuti seluruh pertemuan pelatihan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi secara menyeluruh, sehingga berdampak pada penyelesaian tugas dan hasil ujian mereka. Dengan demikian, keteraturan kehadiran dan ketelitian dalam praktik sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai penggunaan *software Zahir Accounting*.

Diskusi

Pelatihan penggunaan *software Zahir Accounting* yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dagang secara praktis. Sepanjang proses pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman yang nyata dari peserta, terutama dalam hal penguasaan teknologi akuntansi yang sebelumnya menjadi tantangan bagi sebagian besar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Suripto, S., Maryani, E., & Sari, 2023) dan (Ria, A., & Zainuddin, 2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang dan makin digital.

Metode pembelajaran yang mengombinasikan praktik langsung dengan studi kasus menjadi salah satu kunci keberhasilan pelatihan ini. Cara ini memudahkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata, sebagaimana juga dikemukakan oleh (Fitri & Patriana, 2022) dan (Verawati, V., Valencia, V., & Susanto, 2023). Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman konkret dalam mengelola transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *software*. Pendekatan ini sejalan dengan temuan (Agustina et al., 2021) yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis kasus mampu meningkatkan kemampuan analitis sekaligus memperdalam pemahaman mahasiswa.



Gambar 4. Pendampingan Input Transaksi Pada Zahir

Tidak kalah penting, pendampingan intensif dari para dosen dan ahli menjadi faktor penentu yang mendukung kelancaran pelatihan. Dukungan ini membantu mahasiswa mengatasi hambatan teknis dan psikologis, termasuk rasa takut atau cemas saat menggunakan teknologi baru. (Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, 2022) menggarisbawahi bahwa rasa percaya diri dalam memakai perangkat lunak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Pendampingan yang konsisten dan penuh perhatian juga diperkuat oleh studi (Jelantik & Dewi, 2023) yang menunjukkan pentingnya peran akademisi dan praktisi dalam menjembatani teori dan praktik.

Namun, kendala-kendala teknis masih muncul selama pelatihan berlangsung. Kesalahan dalam penginputan data, seperti salah memasukkan angka nol atau memilih akun yang tidak tepat, masih sering terjadi dan berdampak pada ketepatan laporan yang dihasilkan. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, 2023) serta (Krisnawati et al., 2023) yang menyoroti bahwa walaupun *software* mempermudah proses pencatatan, kesalahan manusia saat memasukkan data tetap menjadi tantangan. Selain itu, kurang teliti dalam mengatur periode akuntansi menyebabkan transaksi tidak terekam dengan benar, menunjukkan perlunya fokus lebih dalam pelatihan aspek teknis ini.



Gambar 5. Error pada Saat Input data

Salah satu hambatan yang cukup signifikan adalah gangguan pada beberapa komputer yang digunakan selama sesi pelatihan. *Error* yang muncul saat penginputan data membuat beberapa peserta memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan studi kasus. Hal ini menegaskan pentingnya kesiapan infrastruktur pendukung agar proses belajar tidak terganggu. (Nurchayanty, L., & Rochmawati, 2021) mengingatkan bahwa kualitas fasilitas sangat menentukan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas harus menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan pelatihan di masa depan untuk meminimalisir hambatan serupa.

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi yang cukup signifikan. Nilai *post-test* dan tugas praktik menunjukkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan nilai awal. Partisipasi aktif dan konsistensi dalam mengikuti setiap sesi juga memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pelatihan. Sebaliknya, mahasiswa yang absen beberapa kali atau kurang teliti dalam mengikuti pelatihan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan ujian. Temuan ini mendukung penelitian (Putra, R. H., Aprilia, N., Marietza, F., & Hatta, 2020) yang menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan dan motivasi tinggi untuk mengatasi hambatan teknis dan psikologis.

Secara sosial, pelatihan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mahasiswa dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Perubahan sikap ini sangat penting sebagai modal untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan semakin bergantung pada teknologi (Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A., & Tand, 2021);(Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, 2022). Pengembangan keterampilan teknis yang diiringi dengan kesiapan mental membuat mahasiswa lebih siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Dengan demikian, pelatihan seperti ini menjadi investasi penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang adaptif dan siap pakai.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi harus didukung dengan metode pembelajaran yang tepat, fasilitas yang memadai, serta pendampingan yang intensif dan berkelanjutan. (Salsabila, A., & Febriani, 2022) dan (Krisnawati et al., 2023) menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan *software* akuntansi dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada kualitas penyelenggaraan pelatihan dan sarana pendukung. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan berkelanjutan dari program pelatihan ini akan menjadi kunci utama agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkesinambungan oleh para mahasiswa.

Kesimpulan

Pelatihan penggunaan *software Zahir Accounting* berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dagang dengan pendekatan yang praktis dan terstruktur. Integrasi antara teori dan praktik langsung memberikan kesempatan bagi peserta untuk menguasai teknologi akuntansi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

Meskipun ada beberapa kendala teknis dan kesalahan *input*, pendampingan intensif serta metode pembelajaran berbasis studi kasus terbukti efektif dalam mengatasi hambatan tersebut sekaligus membangun rasa percaya diri peserta. Faktor-faktor ini membantu tidak hanya dalam mengasah kemampuan teknis, tetapi juga mempersiapkan mental mahasiswa menghadapi tantangan profesional. Pengalaman dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan yang didukung oleh fasilitas memadai dan perencanaan matang. Pendampingan yang konsisten serta materi yang relevan dengan perkembangan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan manfaat dan daya guna program pengabdian.

Program ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang akuntansi serta mendukung transformasi pembelajaran yang lebih aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan industri. Evaluasi berkala dan pengembangan berkelanjutan diperlukan agar kegiatan ini tetap relevan dan efektif di masa depan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Dosen Pendamping atas bimbingan dan dukungannya selama pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Universitas Yapis Papua yang menyediakan fasilitas serta dukungan penuh pelaksanaan pelatihan. Peran serta semua pihak tersebut sangat penting dalam keberhasilan program dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa sebagai sasaran pengabdian.

Daftar Referensi

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Fitri, Y., & Patriana, E. (2022). Penerapan learning by the case method terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa akuntansi UIN Jakarta. *Akuntabilitas: Jurnal*

- Ilmu Akuntansi*, 15(1), 1–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.24818>
- Jelantik, M. S., & Dewi, L. G. K. (2023). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Adversitas, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 1012.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p10>
- Kautsar, H. F. Al, & Ilham, R. (2022). Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan *Software* Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 84–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p84-100>
- Krisnawati, A., Widiastuti, L. W., Dura, J., & Renaldi, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Akuntansi, dan Lama Usaha Terhadap Perencanaan Dan Pengguna Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 68–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1746>
- Kusmaeni, E., Nugraheni, R., Syahrenny, N., & Sulistyowati, E. (2022). Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Menggunakan *Software* Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2748–2758.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p09>
- Maghfirottuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, A. A. (2023). Penggunaan *Software* Akuntansi Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Klien. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 186–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.8023>
- Mariani, D., & Nusantara, F. A. (2023). Peningkatan Kompetensi Komputerisasi Akuntansi Melalui Aplikasi Zahir Bagi Siswa Akuntansi SMK Triguna 1956 Jakarta Selatan. *Artinara*, 2(2), 64–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36080/art.v2i2.66>
- Nurchayanty, L., & Rochmawati, R. (2021). Peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh penguasaan akuntansi dasar, computer self-efficacy, kemandirian belajar, dan pemberian tugas terhadap hasil belajar komputer akuntansi. *Akuntabel*, 18(4), 669–682. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9836>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 22–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Putra, R. H., Aprila, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna akhir *software* analisis kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.245-260>

- Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2022). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.21632/saki.4.2.178-205>
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan *Software* Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 331–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1177>
- Salsabila, A., & Febriani, D. (2022). Faktor yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa dalam Menggunakan *Software* Akuntansi saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 151–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jati.v15i2.5043>
- Suripto, S., Maryani, E., & Sari, P. I. (2023). Pelatihan Kompetensi Akuntansi Dengan Penerapan Mind Your Own Bussiness Application di SMK Negeri 9 Bandar Lampung. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/dlppm.v4i1.9692>
- Verawati, V., Valencia, V., & Susanto, M. F. (2023). Pelatihan Siklus Penjualan Menggunakan *Software* Accurate Bagi Siswa/I Sma Tarsisius 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1031–1037. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26137>